

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan terhadap data hasil penelitian seperti yang disajikan pada Bab IV, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja Manajerial Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Coblong Kota Bandung termasuk dalam kategori tinggi. Para kepala sekolah telah melaksanakan *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling* sesuai dengan fungsi manajemen yang menjadi salah satu tugas kepala sekolah.
2. Kinerja Komite Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Coblong Kota Bandung termasuk dalam kategori tinggi. Komite Sekolah telah melaksanakan fungsinya sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengawasan, dan badan penghubung sesuai dengan fungsi yang menjadi tugas dan kewenangan komite sekolah.
3. Mutu Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Coblong Kota Bandung termasuk kedalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah melaksanakan seluruh aspek atau dimensinya dalam mencapai sekolah yang bermutu pada input, proses, maupun output sekolah.
4. Kinerja manajerial kepala sekolah memiliki kontribusi yang signifikan pada kategori kuat terhadap mutu sekolah. Kontribusi kinerja manajerial kepala sekolah terhadap mutu sebesar 46,1%. Artinya peran manajerial kepala sekolah dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan memiliki kontribusi terhadap pencapaian mutu sekolah dalam hal efektifitas input, proses, dan output.
5. Kinerja komite sekolah memiliki kontribusi yang signifikan pada kategori kuat terhadap mutu sekolah. Kontribusi kinerja komite sekolah terhadap

mutu sebesar 46%. Artinya peran sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengawasan, dan badan penghubung memiliki kontribusi terhadap pencapaian mutu sekolah dalam hal efektifitas input, proses, dan output.

6. Kinerja manajerial kepala sekolah dan kinerja komite sekolah secara bersama-sama memiliki kontribusi yang signifikan pada kategori kuat terhadap mutu sekolah. Kontribusi kinerja manajerial kepala sekolah bersama kinerja komite sekolah terhadap mutu sebesar 32,37%, sisanya ditentukan variabel lain. Artinya peran manajerial kepala sekolah dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan dan peran komite sekolah sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengawasan, dan badan penghubung memiliki kontribusi terhadap pencapaian mutu sekolah dalam hal efektifitas input, proses, dan output.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian dapat disampaikan rekomendasi hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kinerja Manajerial Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Coblong Kota Bandung meskipun berada pada kategori tinggi, tetapi dalam indikator atau dimensi pelaksanaan (*actuating*) menjadi dimensi yang paling rendah. Sedangkan dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan fungsi *actuating* justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Adapun untuk meningkatkan pelaksanaan (*actuating*) dalam hal ini kepala sekolah hendaknya dapat secara nyata memberikan pengarahan secara langsung

kepada pendidik dan tenaga kependidikan disekolahnya dan memberikan motivasi agar setiap pendidik dan tenaga kependidikan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya. Kemudian Kepala sekolah memberikan penilaian terhadap disiplin dan kinerja guru serta menindaklanjutinya.

2. Kinerja Komite Sekolah Dasar negeri di Kecamatan Coblong meskipun sudah dilaksanakan dengan baik, tetapi dalam indikator atau dimensi dalam fungsinya selaku badan penghubung (*mediator agency*) menjadi dimensi yang paling rendah. Adapun untuk meningkatkan peran atau fungsi komite selaku badan penghubung (*mediator agency*) dalam hal ini komite sekolah hendaknya dapat menjadi jembatan dan penyalur aspirasi para pengguna/pelanggan sekolah (orangtua siswa) secara optimal ketika orang tua siswa memberikan masukan atau saran demi mencapai mutu sekolah yang baik dengan cara aktif berkomunikasi dan secara terprogram melaksanakan pertemuan rutin dengan para orang tua siswa dan Kepala Sekolah.
3. Mutu Sekolah Dasar negeri di Kecamatan Coblong tinggi, tetapi dalam indikator atau dimensinya yaitu output (non-akademik) menjadi dimensi yang paling rendah. Adapun untuk meningkatkan output (non-akademik) dalam mutu sekolah, kepala sekolah selaku manajer, komite sekolah dan orang tua siswa hendaknya mengetahui pentingnya prestasi siswa diluar prestasi akademik. Karena di dalam diri peserta didik terdapat potensi, bakat, minat yang tidak hanya dalam kebutuhan akademik saja. Pencarian dan pengembangan bakat dan minat siswa ini bisa melalui pelaksanaan ekstrakurikuler yang terprogram dan dilaksanakan secara optimal mulai dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga, kesenian, keagamaan, dan pramuka.

4. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, apabila dilakukan penelitian tentang peningkatan mutu sekolah dapat dilihat dari variabel lain diluar kinerja manajerial kepala sekolah dan kinerja komite sekolah .

